

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini akan membahas mengenai desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional. Pada bab ini juga akan dijelaskan mengenai instrumen penelitian, prosedur pengambilan data serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **A. Populasi dan Sampel penelitian**

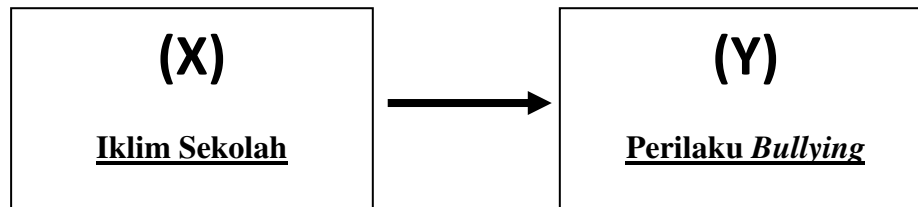
Populasi merupakan sekelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2013). Sekelompok subjek tersebut terdiri dari sejumlah individu yang setidaknya mempunyai ciri atau karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa dari SMA Negeri di Kota Bandung.

Sampel merupakan bagian dari populasi dimana sampel diperoleh (Fraenkel dkk, 2012). Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling dimana teknik ini memberikan kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi (Cresswell, 2009). Maka, pemilihan subjek penelitian ini dilakukan secara acak dengan menghubungi siapa saja siswa yang dapat dihubungi namun tetap disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu siswa SMA Negeri di kota Bandung. Berdasarkan hal tersebut mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian ini siswa SMA Negeri di Kota Bandung . Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 200 orang. Jumlah tersebut (108-243 sampel) sudah memenuhi jumlah sampel layak dengan tingkat kepercayaan 99%, dimana kalibrasi aitem stabil dalam  $\pm 0,5$  logit (Widhiarso & Sumintono , 2013).

#### **B. Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Jenis penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih tanpa adanya upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat

manipulasi variabel (Fraenkel & Wallen, 2008). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *bullying* sebagai variabel (X) dengan strategi regulasi emosi sebagai variabel (Y).



### C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel sebagai berikut:

- a. Variabel X: Iklim Sekolah
- b. Variabel Y: Perilaku *Bullying*

#### 2. Definisi Konseptual

##### 1. Iklim Sekolah

Iklim sekolah sebagai persepsi siswa disimpulkan sebagai persepsi bersama tentang suatu hal yang terjadi secara akademis, secara sosial tentang lingkungan di sekolah (Stichter, 2008). Apakah Siswa di SMA Negeri Kota Bandung merasakan Iklim sekolah nya , diartikan sebagai suasana atau kualitas dari sekolah untuk membantu individu merasa berharga secara pribadi, bermartabat, penting seutuhnya serta dapat membantu terciptanya suatu perasaan memiliki terhadap segala sesuatu di sekitar lingkungan sekolah (Freiberg 2005 dalam Magfirah, U 2010)

##### 2. *Bullying*

*Bullying* dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan dengan sadar dengan tujuan untuk membuat orang lain takut , tertekan dan tidak bahagia (Elliot, 2005). Perilaku *Bullying* secara oprasional merupakan suatu sikap atau perilaku yang menyimpang dilakukan oleh siswa biasanya dilakukan oleh satu atau lebih orang secara sengaja yang bertujuan menyakiti orang lain (Finger, Parada, 2008). Remaja menjadi korban *bullying* merupakan seseorang yang tidak

populer dan terkucilkan dianggap tidak mampu untuk berbaur dengan yang lain (Sullivan,2000)

## D. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Iklim Sekolah Menengah Atas

Instrumen iklim sekolah yang akan digunakan oleh peneliti adalah instrumen yang sudah dibuat oleh Johns Hopkins Instrumen tersebut dinamakan *The MDS3 School Climate Survey*. yaitu kuisisioner yang dapat mengukur iklim sekolah secara umum . Skala ini terdiri dari 56 item diantaranya mengukur (*Safety Factor, Engagement factor dan Environment factor*). Memiliki realibilitas koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0.883 pada saat melakukan *try out*, Kuesioner ini dibuat dengan skala *Likert* dan dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan *favorable (+)* dan pernyataan *unfavorable (-)*.

Dalam penelitian ini, responden akan memilih salah satu diantara empat skala 1-4 yang paling sesuai dengan dirinya 1: tidak pernah, 2: pernah, 3: kadang kadang, 4: sering

**Tabel 3.1 Skoring Instrumen Iklim sekolah**

item	Nilai Item			
	Tidak pernah	Pernah	Kadang-Kadang	Sering
<i>Favorabel</i>	1	2	3	4
<i>unfavorabel</i>	4	3	2	1

**Tabel 3.2 Bobot Nilai Alternatif Iklim Sekolah**

Pilihan Jawaban	Nilai Pernyataan	
	<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>
Setuju	4	1
Kadang-kadang	3	2
Pernah	2	3
Tidak Pernah	1	4

## 2. Instrumen *bullying*

Alat ukur / Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah APRI (*Adolescent Peer Relations Instrument*) yang dibuat oleh Parada, 2000 (Finger, Parada, 2008). Item yang tercantum dalam instrumen ini sebanyak 36 item, terbagi menjadi 2 bagian yaitu 18 menjadi pelaku *bullying* dan 18 menjadi korban *bullying* yang terbagi menjadi 3 dimensi diantaranya (fisik, Ucapan, sosial). Instrumen Apri yang digunakan sebagai berikut. Jenis skala yang digunakan dalam instrumen penelitian *bullying* (APRI) adalah *Likert rating* dengan 6 kategori jawaban, yaitu: 1= tidak pernah (*never*), 2= kadang - kadang (*sometimes*), 3= satu atau dua kali dalam sebulan (*once or twice a moth*), 4= satu kali dalam seminggu (*once a week*), 5= beberapa kali dalam seminggu (*several times a week*), 6= setiap hari (*every day*). Memiliki realibilitas koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0.963 pada saat melakukan *try out*

**Tabel 3.3 Bobot Nilai Alternatif Iklim Sekolah**

Pilihan Jawaban	Nilai Pernyataan
Tidak pernah	1
Kadang-kadang	2
Satu/dua kali dalam sebulan	3
Satu kali dalam Seminggu	4
Beberapa kali dalam seminggu	5
Setiap Hari	6

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui self-administrated questionnaire, yaitu kuesioner yang diisi sendiri oleh partisipan. Bentuk kuesioner yang diberikan adalah pernyataan tertutup. Kuesioner berisi sejumlah pernyataan yang harus dijawab oleh responden dimana memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan dirinya dengan tanda tertentu (Arikunto,2009). Proses pengambilan data pada penelitian ini dilakukan secara online dan *offline*

#### 1. Persiapan

Peneliti menentukan pokok permasalahan dan variabel penelitian, setelah itu peneliti mencari instrumen untuk di uji coba dan mempersiapkan pengambilan data.

#### 2. Pengambilan data

Peneliti melakukan pengambilan data sesuai dengan sampel yang telah ditetapkan dalam suatu populasi.

#### 3. Pengolahan data

Setelah seluruh data selesai diambil, peneliti mulai melakukan pengolahan terhadap seluruh data.

### F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan diawali dengan penyekoran data, selanjutnya dilakukan uji korelasi skala likert untuk menguji korelasi antara variabel independen dan dependen yaitu Iklim sekolah dan bullying. X= Iklim Sekolah, dan Y= bullying. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi spearman. Korelasi spearman merupakan korelasi linear antara X dan Y (Ihsan, 2013).

### G. Uji Korelasi

Pengujian korelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel Iklim Sekolah dengan variabel Perilaku *Bullying* untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dipaparkan pada Bab II. Karena jenis data telah ditransformasikan dalam bentuk interval, berdistribusi normal dan linear (hasil terlampir), maka uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *pearson-product moment*, dengan rumus hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{xy} = 0$$

$$H_a : \rho_{xy} \neq 0$$

\*Ket :  $\rho_{xy}$  = koefisien korelasi iklim sekolah dan Perilaku *Bullying*

Hasil pengujian korelasi menunjukkan koefisien korelasi yang mengandung dua makna, yaitu kuat lemahnya suatu hubungan dan arah hubungan antar variabel. Kuat lemahnya hubungan antar variabel diperlihatkan oleh nilai koefisien korelasi yang bergerak antara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 maka hubungan tersebut semakin kuat, sebaliknya semakin mendekati angka 0 maka hubungan tersebut semakin rendah. Arah hubungan antar variabel ditunjukkan oleh adanya tanda positif dan negatif pada nilai koefisien korelasi. Tanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah dan tanda negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah (Azwar, 2013a). Untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara kedua variabel, maka nilai koefisien korelasi dapat diinterpretasikan melalui tabel berikut (Silalahi, 2009):

**Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Interpretasi Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

### 3.1 Prosedur Penelitian

#### Tahap Persiapan

- a. Menentukan masalah yang akan diteliti berdasarkan fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar,
- b. Melakukan kajian literatur untuk mendapatkan teori yang mendukung penelitian,
- c. Menyusun proposal penelitian,
- d. Mengajukan permohonan penelitian,
- e. Menyusun instrumen penelitian,
- f. Melakukan *expert judgment*,
- g. Melakukan uji coba / *try out* instrumen.

**Tahap Pelaksanaan**

- a. Melakukan penyebaran kuesioner kepada responden penelitian,
- b. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- c. Melakukan pengolahan dan analisa data.

**Tahap Pelaporan**

Menyusun laporan dari hasil penelitian dalam bentuk skripsi.